

ABSTRAK

Saliva mengandung IgA yang berperan sebagai pertahanan pertama dalam melawan patogen di rongga mulut. Pada lansia kadar IgA dalam saliva mengalami penurunan sehingga rentan mengalami infeksi pada rongga mulut. Cara alternatif untuk meningkatkan kadar IgA saliva yaitu dengan berkumur menggunakan larutan probiotik. Berkumur merupakan salah satu stimulasi mekanik untuk meningkatkan laju aliran saliva. Probiotik mengandung bakteri yang dapat memberikan manfaat bagi tubuh. Probiotik dapat menstimulasi respon imun yang dapat meningkatkan kadar IgA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh berkumur dengan larutan probiotik terhadap kadar IgA dalam saliva pada lansia.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experimental pre and post test group design*. Sampel berjumlah 11 orang. Setiap sampel diinstruksikan untuk berkumur dengan larutan probiotik sebanyak 10 ml pada pagi dan sore hari selama 14 hari serta dilakukan pengambilan saliva pada sebelum dan sesudah berkumur larutan probiotik. Analisis data menggunakan uji-t berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan rerata kadar IgA saliva sebelum berkumur larutan probiotik sebanyak $206,6818 \pm 25,17419$ dan rerata setelah berkumur larutan probiotik sebanyak $223,4091 \pm 12,52042$. Hasil uji-t berpasangan didapatkan nilai $p=0,059$ ($>0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu berkumur larutan probiotik mampu meningkatkan IgA tetapi tidak signifikan secara statistik.

Kata kunci: IgA saliva, larutan probiotik, lansia

ABSTRACT

Saliva contains IgA which acted as the first line of defense against a pathogen in the oral cavity. IgA salivary in the elderly has decreased which caused prone to oral infection. The alternative way to increased salivary IgA levels was by gargling probiotic solution. Gargling was a mechanical stimulation to increase the flow rate of saliva. Probiotic contains bacteria which can give advantage for the human body. Probiotic can stimulate the immune system to increased IgA levels. The purpose of this study was to determine the effect of gargling probiotic solution to salivary IgA levels in the elderly.

This study used a quasy experimental pre and post-test design group. The number of samples was 11 people. Each sample was instructed to gargling probiotic solution 10 ml every morning and evening along their saliva was taken before and after gargle the probiotic solution. Data analysis was done using a paired t-test.

The result showed the mean of salivary IgA levels before gargling probiotic solution were 206.6818 ± 25.17419 and salivary IgA levels after gargling probiotic solution were 223.4091 ± 12.52042 . Based on the paired t-test got a value of $p=0.059$ (>0.05) means there is no significant difference.

The conclusion of this study was gargling probiotic solution can increase salivary IgA but not statistically significant.

Key words: *Salivary IgA, probiotic solution, elderly*